

**PEMAKNAAN KETIDAKADILAN DALAM FILM “BUNGA
DAN TEMBOK ”**

(DITINJAU DARI PRINSIP KETIDAKADILAN ROBERT ALEXY)

SKRIPSI

Disusun Oleh:



MUHAMMAD THOMI ALRASYID
NPM : 1543010113

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SURABAYA

2020

PEMAKNAAN KETIDAKADILAN DALAM FILM “BUNGA DAN TEMBOK”

Disusun Oleh:

MUHAMMAD THOMI ALRASYID
NPM. 1543010113

Telah disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Dyva Claretta, MSi
NPT. 366019400251

Mrngrtahui,
DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gendot Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

PEMAKNAAN KETIDAKADILAN DALAM FILM "BUNGA
DAN TEMBOK"

Oleh:

MUHAMMAD THOMI ALROSYID
NPM. 1543010113

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada Tanggal 25 Januari 2021

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 00251

1. Ketua

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 00251

2. Sekretaris

Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 1963 0907 1991 03 2001

3. Anggota

Ririn Puspita T, S.I.KOM, M.MED.KOM
NPT. 3 8904 13 03401

Mengetahui,

DEKAN



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PEMAKNAAN KETIDAKADILAN DALAM FILM BUNGA DAN TEMBOK”** dengan baik.

Proposal skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan studi penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Dyva Claretta, M.Si. Atas bimbingan yang telah diberikan. Oleh karena itu dengan tulisan ini setidaknya untuk menggantikan ucapan rasa terima kasih peneliti kepada orang-orang yang menjadi bagian penting didalam kehidupan peneliti peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak, Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS,CHRA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu, Dr. Yuli Candrasari, S.Sos, M.Si, selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak / Ibu dosen di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ayah dan Ibu Tercinta, yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk membiayai kuliah saya.
5. Renata Jati Nirmala, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Hobby, Reyhan, Dwi, Irham, dan yang lainnya yang sering mengajak untuk mengerjakan skripsi bersama.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan. Dan semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan khususnya bagi pembaca.

Surabaya, 13 Januari 2021

Muhammad Thomi Alrasyid

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.1 Manfaat Praktis	13
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Film Sebagai Komunikasi Massa.....	19
2.2.2 Pengertian Film	21
2.2.3 Karakteristik Film	22
2.2.4 Jenis Film	24
2.2.5 Ketidakadilan.....	25
2.2.6 Semiotika	31
2.3 Kerangka Berfikir	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36

3.2	Definisi Konseptual.....	37
3.2.1	Film.....	37
3.2.2	Semiotika.....	38
3.2.3	Ketidakadilan.....	38
3.3	Objek dan Subjek Penelitian.....	39
3.4	Korpus.....	39
3.5	Unit Analisis Data.....	40
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6.1	Data Primer.....	40
3.6.2	Data Sekunder.....	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....		37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Sinopsis Film.....	37
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	39
4.2.1	Scene Satu.....	41
4.2.2	Scene Dua.....	46
4.2.3	Scene Tiga.....	49
4.2.4	Scene Lima.....	52
4.2.5	Scene Enam.....	56
4.2.7	Scene Tujuh.....	59
4.2.8	Level Ideologi.....	62
4.3	Pembahasan.....	63
BAB V.....		123
KESIMPULAN DAN SARAN.....		123
5.2	Kesimpulan.....	123
5.2	Saran.....	123
DAFTAR PUSATAKA.....		viii
LAMPIRAN.....		viii

Daftar Tabel

Tabel 3. 1Proses Tiga Level Representasi John Fiske (Vera, 2014).....	41
Tabel 4. 1 Level Realitas dan Level Representasi Scene 1	44
Tabel 4. 2 Level Realitas dan Level Representasi Scene 2.....	48
Tabel 4. 3 Level Realitas dan Level Representasi Scene 3.....	52
Tabel 4. 4 Level Realitas dan Level Representasi Scene 2.....	55
Tabel 4. 5 Level Realitas dan Level Representasi Scene 6.....	58
Tabel 4. 6 Level Realitas dan Level Representasi Scene 7.....	61

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4. 1 Poster Film Bunga dan Tembok.....	38
Gambar 4. 2 Cuplikan adegan scene 1 [00:01:40]	41
Gambar 4. 3 Cuplikan adegan scene 1 [00:01:45]	41
Gambar 4. 4 Cuplikan adegan scene 1 [00:01:45]	46
Gambar 4. 5 Cuplikan adegan scene 1 [00:03:45]	49
Gambar 4. 6 Cuplikan adegan scene 2[00:06:19]	53
Gambar 4. 7 Cuplikan gambar scene 3 [00:08:04]	56
Gambar 4. 8 Cuplikan adegan scene 2[00:09:53]	56
Gambar 4. 9 Cuplikan adegan scene 6 [00:10:52]	59

ABSTRAK

MUHAMMAD THOMI ALRASYID, PEMAKNAAN KETIDAKADILAN DALAM FILM “BUNGA DAN TEMBOK ”

Media massa memiliki kemampuan untuk menjangkau khalayak secara luas dan cepat. Salah satu bentuk dari media massa adalah film. Film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat (Sobur, 2003 : 127). Film juga menjadi media untuk melakukan suatu gerakan, salah satunya adalah melalui film pendek. Objek penelitian ini adalah film Bunga dan Tembok yang di buat oleh Eden Junjung. Salah satu aspek yang sangat kental terlihat adalah bagaimana keluarga Widji Thukul, yaitu Siti Dyah Sujirah (diperankan oleh Erythrina Baskoro) dan Fajar Merah (diperankan oleh Bowie Putra Bayu Mukti) mengalami kesusahan setelah kehilangan sosok suami dan bapak yaitu Widji Thukul akibat kejadian penghilangan aktivis pada tahun 1998. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemaknaan ketidakadilan yang terkandung dalam film pendek Bunga dan Tembok. Teori yang digunakan untuk mengkaji film Bunga dan Tembok adalah hubungan antara tanda dan maknanya, dan bagaimana suatu tanda dikombinasikan menjadi suatu kode (J. Fiske dan J. Hartley, 2003:22). Terdapat tiga level kajian, yaitu, level realitas, level representasi dan level ideology. Hasil dari penelitian ini adalah a. pada level realitas gagasan ketidakadilan paling menonjol diperlihatkan melalui ekspresi dan juga gesture yang di tunjukan tokoh utama dalam film; b. pada level representasi gagasan ketidakadilan yang paling menonjol adalah teknik editing; c. pada level ideologi scene dikaitkan dan dinegasikan dengan konsep keadilan menurut John Rawls (Rawls, 2005). Konsep ketidakadilan yang ditemukan adalah ketidakadilan dalam kasus hilangnya Wiji Thukul yang dinyatakan hilang dalam tragedi '98.

Kata kunci: Semiotika John Fiske, Film pendek, ketidakadilan.

ABSTRACT

MUHAMMAD THOMI ALRASYID, THE MEANING OF INJUSTICE IN “FLOWER AND WALL" MOVIE

The mass media have the ability to reach audiences widely and quickly. One form of mass media is film. Film is a portrait of the society in which the film was

made (Sobur, 2003: 127). Films are also a medium to carry out a movement, one of which is through short films. The object of this research is the film Bunga dan Tembok made by Eden Junjung. One aspect that is very thick is how Widji Thukul's family, namely Siti Dyah Sujirah (played by Erythrina Baskoro) and Fajar Merah (played by Bowie Putra Bayu Mukti) experienced difficulties after losing their husband and father, Widji Thukul due to the disappearance of activists in 1998. The aspect studied in this research is the meaning of injustice contained in the short film Bunga dan Tembok. The theory used to study the film Bunga and the Wall is the relationship between signs and their meanings, and how a sign is combined into a code (J. Fiske and J. Hartley, 2003: 22). There are three levels of study, namely, the level of reality, the level of representation and the level of ideology. The results of this study are a. at the level of reality the idea of injustice is most prominently shown through the expressions and gestures shown by the main character in the film; b. at the level of representation of the notion of injustice the most prominent is the editing technique; c. at the ideological level, the scene is associated and negated with the concept of justice according to John Rawls (Rawls, 2005). The concept of injustice that was found was the injustice in the case of the disappearance of Wiji Thukul who was lost in the tragedy '98.

Key words: John Fiske's semiotics, short films, injustice.